GEREJA ST. YUSUP GEDANGAN

Jalan Ronggowarsito 11 - Semarang 50127
Telp. : (024) 3552252 - 3541624
Email : gerejagedangan.smg@gmail.com



Hari Minggu Biasa XXXIII
14 – 15 November 2026

RITUS PEMBUKA

Nyanyian Pembuka

Antifon Pembuka

I : Aku memikirkan rancangan damai, bukan bencana; kamu akan berseru kepada-Ku dan Aku akan mendengarkan kamu, dan Aku akan membawa kamu kembali dari segala tempat

Tanda Salib (†) dan Salam

I : Rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan kita, Yesus Kristus, bersamamu.

U : *Dan bersama rohmu.*

Pengantar dan Intensi

Seruan Tobat

I : Tuhan Yesus Kristus, Engkau mempercayakan bakat-bakat kepada kami untuk dikembangkan sambil menantikan kedatangan-Mu kembali.
Tuhan, kasihanilah kami

U : *Tuhan, kasihanilah kami.*

I : Engkau akan minta pertanggungjawaban atas segala sesuatu yang dipercayakan kepada kami.
Kristus, kasihanilah kami.

U : *Kristus, kasihanilah kami.*

I : Engkau akan mengganjar yang bekerja dengan rajin dan tekun, namun menegur yang lalai dan malas.
Tuhan, kasihanilah kami.

U : *Tuhan, kasihanilah kami.*
I : Semoga Allah Yang Mahakuasa **(†)** mengasihani kita, mengampuni dosa kita dan mengantar kita ke hidup yang kekal.
U : *Amin*

Madah Kemuliaan

Doa Kolekta
I : Marilah kita berdoa. *(hening sejenak)*
Ya Tuhan Allah kami, bantulah agar kami selalu bersukacita dalam mengabdi Dikau. Sebab kebahagiaan kami hanya akan sempurna dan kekal jika kami selalu mengabdi kepada-Mu, sumber segala yang baik. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus,hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.
U : *Amin.*

LITURGI SABDA

Bacaan Pertama
L : Pembacaan dari Kitab Amsal (31:10-13.19-20.30-31)

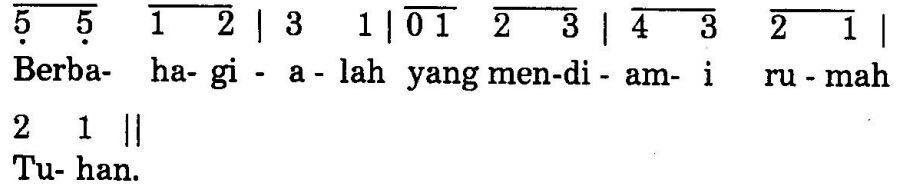
Istri yang cakap, siapakah akan mendapatkannya? Ia lebih berharga daripada permata. Hati suaminya percaya kepadanya, suaminya tidak akan kekurangan keuntungan. Istri

yang cakap berbuat baik kepada suaminya, dan tidak berbuat jahat sepanjang umurnya. Ia mencari bulu domba dan rami, dan senang bekerja dengan tangannya. Tangannya ditaruhnya pada jentera, jari-jemarinya memegang alat pemintal. Ia memberikan tangannya kepada yang tertindas, mengulurkan tangannya kepada yang miskin. Kemolekan adalah bohong dan kecantikan adalah sia-sia; tetapi istri yang takut akan Tuhan dipuji-puji. Berilah kepadanya bagian dari hasil tangannya, biarlah perbuatannya memuji dia di pintu-pintu gerbang!

L : Demikianlah Sabda Tuhan

U : *Syukur kepada Allah*

Mazmur Tanggapan



1. Berbahagialah orang yang takwa kepada Tuhan, yang hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya. Apabila engkau menikmati hasil jerih payahmu, berbahagialah engkau dan baiklah keadanmu.
2. Isterimu akan menjadi laksana pohon anggur subur yang ada di dalam rumahmu; anak-anakmu seperti tunas pohon zaitun di sekeliling mejamu!

Bacaan Kedua

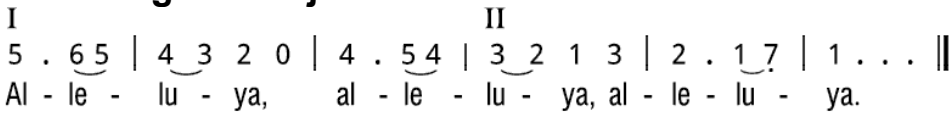
L : Pembacaan dari Surat Pertama Rasul Paulus kepada Jemaat di Tesalonika (5:1-6)

Saudara-saudara, tentang zaman dan masa kedatangan Tuhan tidak perlu dituliskan kepadamu, kamu sendiri tahu benar-benar bahwa Hari Tuhan datang seperti pencuri di waktu malam. Apabila mereka mengatakan bahwa semuanya damai dan aman, maka tiba-tiba kebinasaan menimpa mereka seperti seorang perempuan hamil ditimpa oleh sakit bersalin. Tetapi, saudara-saudara, kamu tidak hidup dalam kegelapan sehingga hari itu tiba-tiba mendatangi kamu seperti pencuri karena kamu semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang. Kita bukanlah orang-orang malam atau orang-orang kegelapan. Sebab itu, janganlah kita tidur seperti orang-orang lain, tetapi berjaga-jaga dan sadarlah.

L : Demikianlah Sabda Tuhan.

U : *Syukur kepada Allah.*

Bait Pengantar Injil



Ayat : Tinggallah dalam Aku, maka Aku tinggal dalam kamu. Barangsiapa tinggal dalam Aku, berbuah banyak.

Bacaan Injil

I : Tuhan bersamamu

U : *Dan bersama rohmu*

I : Inilah Injil Suci menurut Matius (25:14-30)

U : *Dimuliakanlah Tuhan*

Pada suatu hari Yesus mengemukakan perumpamaan berikut kepada murid-murid-Nya, "Hal Kerajaan Surga sama seperti seorang yang mau bepergian ke luar negeri, yang memanggil hamba-hambanya dan mempercayakan hartanya kepada mereka. Yang seorang diberinya lima talenta, yang seorang lagi dua, dan seorang yang lain lagi satu, masing-masing menurut kesanggupannya. Lalu ia berangkat. Segera pergilah hamba yang menerima lima talenta itu. Ia mengelola uang itu dan memperoleh laba lima talenta. Hamba yang menerima dua talenta pun berbuat demikian, dan mendapat laba dua talenta. Tetapi hamba yang menerima satu talenta itu pergi dan menggali lubang di dalam tanah, lalu menyembunyikan uang tuannya. Lama sesudah itu pulanglah tuan hamba-hamba itu, lalu mengadakan perhitungan dengan mereka. Hamba yang menerima lima talenta itu datang dan ia membawa laba lima talenta, katanya: 'Tuan, lima talenta Tuan percayakan kepadaku. Lihat, aku telah memperoleh laba lima talenta.' Lalu kata tuannya itu kepadanya, 'Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia. Engkau telah setia memikul tanggung jawab dalam hal

yang kecil, maka aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam hal yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.' Sesudah itu datanglah hamba yang menerima dua talenta, katanya: 'Tuan, dua talenta Tuan percayakan kepadaku. Lihat, aku telah mendapat laba dua talenta.' Lalu kata tuan itu kepadanya: 'Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia. Engkau telah setia memikul tanggung jawab dalam hal yang kecil, maka aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam hal yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.' Kini datanglah juga hamba yang menerima satu talenta itu dan berkata: 'Tuan, aku tahu bahwa Tuan adalah orang yang kejam, yang menuai di tempat Tuan tidak menabur, dan memungut dari tempat Tuan tidak menanam. Karena itu aku takut dan pergi menyembunyikan talenta Tuan itu di dalam tanah. Ini, terimalah milik Tuan.' Jawab tuannya itu: 'Hai engkau, hamba yang jahat dan malas! Engkau tahu bahwa aku menuai di tempat aku tidak menabur, dan memungut dari tempat aku tidak menanam? Karena itu, seharusnya uangku itu engkau berikan kepada pengelola uang, supaya pada waktu aku kembali, aku menerimanya beserta bunganya. Sebab itu, ambillah talenta itu dari dia dan berikanlah kepada orang yang mempunyai sepuluh talenta itu. Karena setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi sehingga ia

berkelimpahan. Tetapi siapa yang tidak mempunyai, apa pun juga yang ada padanya akan diambil dari dia. Sedangkan hamba yang tidak berguna itu, campakkanlah dia ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan ada ratapan dan kertak gigi.'"

I : Demikianlah Sabda Tuhan

U : *Terpujilah Kristus.*

Homili

Syahadat

Doa Umat

I : Tuhan mengajak kita untuk setia memikul tanggung jawab dalam perkara kecil agar kita diperbolehkan untuk masuk dan turut dalam kebahagiaan-Nya. Marilah kita ungkapkan doa-doa kita sebagai wujud kesetiaan kita kepada-Nya.

L : Bagi Gereja.
Ya Bapa, semoga Gereja-Mu bertindak sebagai ibu bagi mereka yang sedang mengalami kesulitan dan belum menemukan jalan keluar. Marilah kita mohon...

U : *Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.*

L : Bagi pemimpin masyarakat
Ya Bapa, terangilah mereka para pemimpin masyarakat agar karya pelayanan mereka ditopang rasa tanggung jawab. Marilah kita mohon…

U : *Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.*
L : Bagi kita yang hadir di sini
Ya Bapa, bimbinglah kami agar saling menolong dan mendukung dalam mengabdikan diri serta menggunakan bakat-bakat kami dengan kesejahteraan sesama. Marilah kita mohon…
U : *Kabulkanlah doa kami ya Tuhan*
I : Allah Bapa segala kehidupan, nasib dunia dan manusia berada di tangan-Mu. Engkaulah yang memelihara hidup kami dan selalu mendampingi kami dalam diri Yesus Kristus, Putra-Mu. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.
U : *Amin.*

LITURGI EKARISTI

Nyanyian Persiapan Persembahan

Persiapan Persembahan

Doa Atas Persembahan

I : Ya Allah, terimalah persembahan yang kami unjukkan kepada-Mu sebagai ungkapan syukur atas talenta-talenta yang Kau anugerahkan kepada kami. Semoga usaha kami untuk mengembangkannya Kau persatukan dengan kurban Putra-Mu sehingga membuahkan hasil yang baik. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.
U. Amin

Prefasi

Kudus

Doa Syukur Agung

Anamnesis 3 B (La=F)

La = F

6 7 i ... 7 i 7 6 ||

I A - gung- lah misteri i - man ki - ta.

4/4

3 3 | 6 67 i 7 | 6 . . 3 3 | 6 6 6

U Pe- nye- la - mat du - nia, se- la - mat- kan-lah

7 i | 7 . . 7 i | 2 2 2 i 7 | i 2 3 3 3

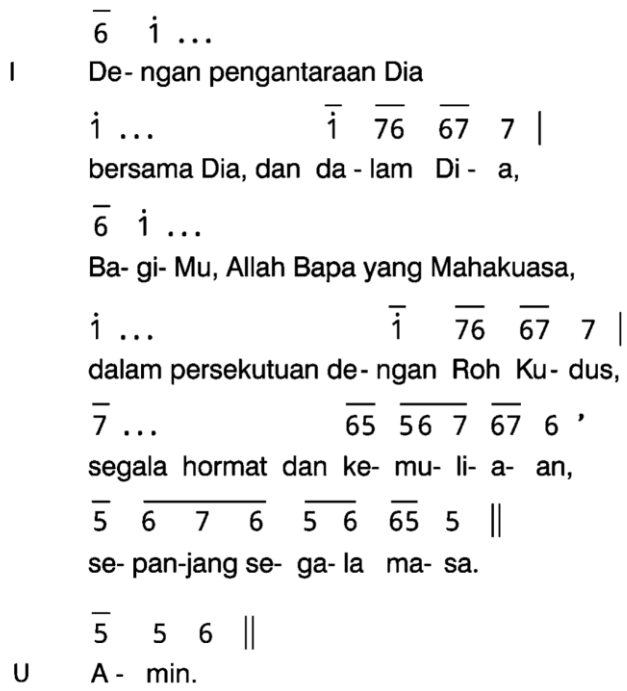
ka - mi, ka- re - na me-la- lu - i sa - lib dan ke-

4 . 2 4 | 3 . . 3 | 4 . 3 2 3 4 | 3 i

bang- kit - an - Mu, Eng-kau te - lah mem-be- bas -

6 . | 7 . i . | 6 . . ||

kan ka - mi.



KOMUNI

Bapa Kami

Doa & Salam Damai

Anak Domba Allah

Persiapan dan Menyambut Komuni

Madah Syukur

Antifon Komuni

I : Berpaut pada Tuhan Allah itu baik bagiku, demikian juga menaruh harapan kepada-Nya.

Doa Sesudah Komuni

I : Marilah kita berdoa. *(Hening sejenak)*
Ya Allah, setelah menyambut anugerah misteri kudus ini, kami mohon dengan rendah hati semoga kenangan akan Putra-Mu yang kami rayakan ini, sesuai dengan perintah-Nya, menguatkan ikatan kasih kami. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U : Amin

RITUS PENUTUP

Berita Paroki

Berkat (†) dan Pengutusan

Nyanyian Penutup

Untuk direnungkan

Hari Minggu Biasa XXXIII A - 2026
(Matius 25:14–30)

SETIA MENGEMBANGKAN TALENTA

Saudara-saudari terkasih,

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering melihat bahwa setiap orang mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Ada yang pandai berbicara, ada yang terampil bekerja, ada yang sabar mendengarkan, ada yang ringan tangan membantu, dan ada pula yang setia berdoa. Kadang-kadang kita merasa kemampuan kita kecil dibandingkan dengan orang lain. Kita mungkin berpikir, “Saya tidak punya sesuatu yang istimewa.” Namun, melalui Injil hari ini, Yesus mengingatkan bahwa setiap orang menerima anugerah dari Tuhan. Tidak semua menerima jumlah yang sama, tetapi setiap orang menerima sesuatu yang berharga.

Dalam perumpamaan tentang talenta, seorang tuan mempercayakan hartanya kepada tiga orang hambanya. Ada yang menerima lima talenta, ada yang dua, dan ada yang satu. Ketika tuan itu kembali, ia tidak menuntut agar semua hambanya menghasilkan jumlah yang sama. Ia menghargai mereka yang setia mengembangkan apa yang telah dipercayakan kepada mereka. Dua hamba bekerja dan menghasilkan buah, sedangkan hamba yang menerima satu talenta justru menguburnya karena takut. Dari sini kita belajar bahwa Tuhan tidak membanding-bandingkan kita. Tuhan mengenal kemampuan dan keadaan masing-masing. Yang Tuhan harapkan adalah kesetiaan, bukan kesempurnaan.

Hamba yang mengubur talentanya sebenarnya tidak kehilangan talenta itu. Namun, ia tidak berani menggunakannya. Rasa takut membuatnya tidak melakukan apa-apa. Hal seperti ini juga dapat terjadi dalam hidup kita. Kita takut salah, takut gagal, takut dikritik, atau merasa bahwa sumbangan kita tidak berarti. Akibatnya, kita memilih diam dan tidak mau terlibat. Padahal, talenta bukan hanya soal kepandaian atau kekayaan. Waktu, tenaga, pengalaman, perhatian, kemampuan memasak, menyanyi, mengajar, merawat orang sakit, menyapa tetangga, dan menguatkan orang yang sedang susah juga merupakan anugerah Tuhan. Semua itu dapat menjadi berkat apabila digunakan untuk kebaikan.

Injil hari ini mengajak kita melihat kembali apa yang telah Tuhan

percayakan kepada kita. Dalam keluarga, kita dapat mengembangkan talenta dengan menjadi pasangan yang setia, orang tua yang penuh perhatian, atau anak yang mau membantu. Di lingkungan dan paroki, kita dapat melayani sesuai kemampuan, tanpa harus menunggu menjadi orang yang paling hebat. Dalam masyarakat, kita dapat menjadi tetangga yang peduli dan mau bekerja sama. Jangan meremehkan tindakan kecil. Senyuman, sapaan, kesediaan mendengarkan, dan bantuan sederhana dapat membawa sukacita bagi orang lain. Bila dilakukan dengan kasih dan kesetiaan, hal-hal kecil itu menjadi buah yang berharga di hadapan Tuhan.

Sekarang marilah kita membangun niat dengan melakukan tiga langkah sederhana. Pertama, setiap hari bersyukurlah atas satu kemampuan atau kesempatan yang Tuhan berikan. Kedua, pilihlah satu talenta yang selama ini kurang digunakan, lalu pakailah minggu ini untuk membantu keluarga, tetangga, atau pelayanan di gereja. Ketiga, jangan menunggu sampai mampu melakukan hal besar; mulailah dari tindakan kecil, lakukan dengan tekun, dan jangan takut gagal. Kita juga dapat bertanya pada diri sendiri setiap malam: “Hari ini, apakah talenta yang Tuhan percayakan sudah saya gunakan untuk membawa kebaikan bagi orang lain?” Semoga pada akhirnya kita termasuk hamba yang mendengar sabda Tuhan: “Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia.” Berkah Dalem.

B. Cahyo Christanto, SJ

BERITA PAROKI

Akan saling menerimakan Sakramen Perkawinan :

Sebagai pengumuman yang ketiga :

- **Yohanes Catur Andi Nugroho** (Paroki Santa Perawan Maria Ratu Rosario Suci Randusari Katedral) dengan **Cecilia Maria Cahya Ningrum** (Lingkungan Cladius Citandui Selatan)

Sebagai pengumuman yang kedua :

- **Alexander Tyas Yudhana** (Paroki Santa Maria Fatima Banyumanik) dengan **Camilla Claudia Septiana Sugiyanto** (Lingkungan Gabriel Bugangan)

Sebagai pengumuman yang pertama :

- **Anterus Michael Dharma Susanto** (Paroki Maria Bunda Allah Plamongan Indah) dengan **Venita Natalia Sugihardjo** (Lingkungan Hieronimus Tamanharjo)

Apabila umat mengetahui adanya halangan atas perkawinan tersebut, wajib memberitahukan kepada **Romo Paroki**.

1. **Jadwal misa minggu sore kedua** pukul 18.30 dilaksanakan ***Silent Mass* / Misa Hening**.

2. **Kursus Katolisitas sesi 9, dengan tema Iman Sebagai Gaya Hidup** diadakan pada**,** Senin, 16 November pkl 18.30 di aula Van Lith **yang dibawakan oleh Romo Y. Andi Muda Purniawan, Pr**, kontribusi peserta Rp. 20.000 per sesi, informasi & pendaftaran melalui sekretariat paroki.

3. Di buka pendaftaran **penerimaan sakramen baptis Natal 2026**, bagi katekis yang mempunyai calon baptis bisa mendaftarkan ke sekretariat paroki, paling lambat Minggu, 15 November.

4. Dibuka pendaftaran **Katekese Persiapan Hidup Berkeluarga (KPHB)**. KPHB dilaksanakan pada Jumat-Minggu, 20-22 November di aula Bintang Timur lt.2 / Johannes de brito. Pendaftaran ditutup pada, Minggu, 15 November. Formulir pendaftaran dapat diambil di sekretariat paroki.

5. Mengundang Ketua Lingkungan, Ketua Wilayah dan Pemandu Lingkungan untuk dapat menghadiri **Pembekalan Adven** yang diadakan pada Kamis, 19 November pkl 18.00 di aula Van Lith.

6. Dibuka pendaftaran **baptis anak**. Baptisan akan dilaksanakan pada Minggu, 06 Desember pukul 11.30, Pembekalan orangtua dan wali baptis dilaksanakan pada Minggu, 29 November pukul 09.30-11.30 di aula Bintang Timur lt.2 / Johannes de Britto. Formulir pendaftaran dapat diambil di sekretariat paroki.

7. **Pendaftaran Persiapan Komuni Pertama** telah dibuka, minimal usia untuk mendaftar 9 tahun atau kelas IV SD dan sudah di baptis secara Katolik. Pendaftaran ditutup tgl 6 Desember. Form pendaftaran dapat diambil di Sekretariat Paroki

8. **Sekolah Minggu** dimulai pkl 09.30 WIB di Selasar Petrus Canisius.

9. Umat diundang bergabung dan silakan membawa intensi doa dalam **Persekutuan Doa Karismatik Katolik St. Yusup Gedangan**, setiap Senin pertama dan ketiga, bertempat di aula Bintang Laut ruang 1 / ruang Suradibrata, pukul 18.00.

Kolekte dapat ditransfer ke rekening atau dapat scan QRIS berikut ini :	
BCA **1820779998**	**CIMB** **701156485400**